

KEBURUKAN DAN KEINDAHAN DI JERMAN



Pagi ini saya mendapatkan kehormatan besar bertemu dengan Susanne Zeller-Hirzel, salah seorang anggota kelompok White Rose yang masih hidup, yaitu kelompok perlawanan tanpa kekerasan yang menentang rejim Nazi Hitler di Jerman pada tahun 1942 dan 1943. Kami mendiskusikan banyak kesamaan antara era Nazi di Jerman dan kemajuan supremasi Islam dewasa ini – seperti yang kita lihat di “Stuttgart Thursday” (lihat: ~~as we saw in Stuttgart Thursday~~), gerakan-gerakan supremasi Nazi dan Islam mempunyai kesamaan luar biasa dalam selera mereka akan intimidasi dengan kekerasan.

Susanne Zeller-Hirzel adalah keindahan yang disebutkan pada judul posting ini. Sedangkan yang menjadi keburukan adalah situasi berbahaya yang semakin meningkat di Jerman. Saya telah memperhatikan bahwa fasisme Antifa dan/atau penjahat-penjahat supremasi Islam telah membakar truk milik perusahaan yang mendirikan panggung untuk pertemuan raya Pax Eropa pada hari Kamis. Kemudian, semalam mereka mendapati politisi anti jihad yang berani, René Stadtkewitz, telah merencanakan untuk menginap di hotel ketika ia datang ke Stuttgart untuk mengumumkan pendirian cabang lokal partai Kebebasan yang baru dibentuknya; mereka memecahkan jendela hotel itu dan menuliskan pesan-pesan ancaman pada dindingnya dengan cat.

Juga kemarin, saya berbicara dalam sebuah pertemuan Pax Eropa yang bertempat di Stuttgart; para penjahat Antifa menemukan lokasi tersebut setelah pertemuan itu berakhir, dan mengepung serta menyerang tempat itu. Tigapuluh-enam orang ditangkap. Sesungguhnya fasisme sedang benar-benar kembali ke Eropa. Tetapi bukan karena orang-orang yang anti jihad

(Photo courtesy Henrik Raeder Clausen.)

Diposkan oleh ~~Robert~~ pada 4 Juni, 2011 3:02 PM | ~~36 Comments~~

Sumber: ~~<http://www.jihadwatch.org/2011/06/ugliness-and-beauty-in-germany.html>~~